



**MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM  
PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU  
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
(Studi Kasus di MTs Hidayatul Mubtadiin Kecamatan  
Jati Agung Lampung Selatan )**

**Sudarsih<sup>1</sup>, Esen Pramudya<sup>2</sup>, Etika Pujianti<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

[sudarsih.rdh@gmail.com](mailto:sudarsih.rdh@gmail.com)

**Abstract :**

Headmaster is the top leadership in educational institutions under its management, because of the implementation of educational programs in every school implemented or not achieved nor the purpose of education is dependent upon the skill and courage as leader of the headmaster. Headmaster as leaders of learning and human resources should be able to create a good organizational climate so that all components can portray themselves school together to achieve the goals and objectives of the organization.

The focus of this research is; (1) How is the leadership model used by the head of MTs Hidayatul Mubtadiin(2) How is the strategy developed by the Head of MTs Hidayatul Mubtadiinin improving the pedagogical competence of teachers of Religious Education, and then (3) What is the impact of leadership strategies to increase headmaster Pedagogic Competence SKI teacher at MTs Minhadrul 'Ulum. Tegineneng Pesawaran.

Thus this study aims (1) to reveal the head of the leadership model of MTs Hidayatul Mubtadiinin improving the pedagogical competence of teachers of Religious Education, (2) to describe what the strategy undertaken by clod MTs Hidayatul Mubtadiinin improving pedagogical Teachers of Religious Education, and (3 ) To determine the impact of headmaster's leadership strategy to increase Pedagogic Competence SKI teacher at MTs Minhadrul 'Ulum.

This study used a qualitative approach, data collection with interview techniques, observation, and documentation. Data analysis techniques with interactive analysis model. To check the validity of the data is done with credibility, Transferability, dependability, confirmability.

The results showed that: (1) Leadership Model MTs Hidayatul MubtadiinHead of Tegineneng in Improving Teacher Pedagogic Competence SKI

applied is more oriented on the pattern of situational leadership (2) Principals Strategies In Improving Teacher Pedagogic Competence SKI is to use: 1) Ability manage the class, 2) the ability of the teaching system, and 3) the ability of the arrangement of the classroom climate. And to (3) Impact of Principals Leadership Strategies Against Increased SKI Teacher Pedagogic Competence in MTs Hidayatul Mubtadiin Tegineneng Pesawaran is the impact of the three strategies are: competence of teachers to be better, more proactive, more disiplin teacher, administrative, ethos increased employment, more obedient to the rules, effectively prepares the device, increasing student achievement, and teacher morale up date more IT-based learning strategies

**Keywords: Models of leadership, increase competence, teachers SKI**

### **Abstrak:**

Kepala madrasah merupakan pimpinan puncak di lembaga pendidikan yang dikelolanya, sebab seluruh pelaksanaan program pendidikan di tiap-tiap madrasah dilaksanakan atau tidak tercapai atau tidak tujuan pendidikan maka sangat tergantung kepada kecakapan dan keberanian kepala madrasah selaku pimpinan. Kepala madrasah sebagai pemimpin pembelajaran dan sumber daya manusia hendaknya mampu menciptakan iklim organisasi yang baik agar semua komponen madrasah dapat memerankan diri secara bersama untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah; (1) Untuk menjelaskan model kepemimpinan Kepala MTs Hidayatul Mubtadiin dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Sejarah Kebudayaan Islam, (2) Untuk mendeskripsikan strategi apa yang dilakukan oleh Kepala MTs Hidayatul Mubtadiin dalam meningkatkan kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama, dan (3) Untuk mengetahui dampak strategi kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan Kompetensi Pedagogik guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Minhadrul 'Ulum.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis studi kasus, dengan rancangan kasus tunggal. Pengumpulan datanya dengan tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tehnik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan model analisis interaktif. Untuk pengecekan keabsahan data dilakukan dengan Triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :(1) Model Kepemimpinan Kepala MTs Hidayatul Mubtadiin Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diterapkan adalah lebih berorientasi pada pola kepemimpinan situasional (2) Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah dengan menggunakan: a) Kemampuan mengelola kelas, b) Kemampuan dalam sistem pengajaran, dan c) Kemampuan dalam penataan iklim kelas. (3) Dampak Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Hidayatul Mubtadiin adalah imbas dari ketiga strategi tersebut antara lain:

kompetensi guru menjadi lebih baik, lebih proaktif, guru lebih disiplin, administrative, etos kerja meningkat, lebih taat akan peraturan, efektif mempersiapkan perangkat, prestasi siswa meningkat, dan guru lebih semangat update strategi belajar berbasis IT.

**Kata Kunci: Model kepemimpinan, meningkatkan kompetensi, guru Sejarah Kebudayaan Islam**

## PENDAHULUAN

Madrasah sebagai lembaga tempat penyelenggaraan pendidikan merupakan sebuah sistem yang memiliki perangkat dan unsur yang saling berkaitan satu sama lain. Secara internal madrasah memiliki perangkat kepala madrasah, guru, murid, kurikulum, sarana dan prasarana. Oleh karena itu Keberadaan seorang pemimpin dalam perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan di dalam organisasi sangat dibutuhkan untuk membawa kepada tujuan yang telah ditetapkan.

Kepemimpinan merupakan perilaku yang mempengaruhi individu atau kelompok untuk melakukan sesuatu dalam rangka tercapainya tujuan organisasi. Secara lebih sederhana dibedakan antara kepemimpinan dan manajemen, yaitu pemimpin mengerjakan suatu yang benar, sedangkan manajer mengerjakan suatu dengan benar. Landasan inilah yang menjadi acuan mendasar untuk melihat peran pemimpin dalam suatu organisasi. Perbedaan ini memberikan gambaran bahwa pemimpin biasanya terkait dengan tingkat kebijakan puncak atau pengambil keputusan puncak yang bersifat menyeluruh dalam organisasi, sedangkan manajer merupakan pengambil keputusan tingkat menengah.

Kepala madrasah sebagai pengelola sekaligus sebagai pendidik, memiliki tugas mengembangkan kinerja personelnnya, terutama meningkatkan kompetensi profesional guru, kompetensi profesional disini, tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi semata, tetapi mencakup seluruh jenis dan isi kandungan kompetensi tersebut. (Oktavia 2019) , Sebab madrasah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Pengertian bersifat kompleks karena madrasah sebagai organisasi terdapat beberapa dimensi, dan bersifat unik karena madrasah memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi lain.

Kualitas kepemimpinan sangat menentukan dalam mencapai keberhasilan suatu lembaga pendidikan Islam, beberapa sebab keberhasilan kepemimpinan itu didasarkan pada: 1). mampu memanej atau mengelola lembaga yang dipimpinnya, yaitu terkait dengan *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan) ). mampu mengatasi perubahan; 3). mampu mengoreksi kekurangan dan kelemahan; dan 4). sanggup membawa lembaga pada tujuan yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan hal ini pemimpin merupakan kunci sukses bagi organisasi.

Di dalam ajaran Islam sendiri banyak ayat maupun hadits Nabi, baik secara langsung maupun tidak langsung yang menjelaskan pengertian dari kepemimpinan. Diantaranya

seperti yang telah dijelaskan dalam surat An Nahl, ayat :36, dalam surat tersebut dijelaskan bahwa hakikat diutusnya para rosul kepada manusia sebenarnya hanyalah untuk memimpin ummat dan mengeluarkannya dari kegelapan menuju kepada aqidah yang lurus, yakni hanya menyembah Allah yang Esa

Kepemimpinan adalah upaya menggunakan berbagai jenis pengaruh yang bukan paksaan untuk memotivasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan Dubrin menyatakan bahwa: “Kepemimpinan adalah kemampuan untuk menciptakan rasa percaya diri dan dukungan diantara bawahan agar tujuan organisasional dapat tercapai. Dalam kata lain, tugas pemimpin adalah menjaga keutuhan kerjasama karyawan yang bekerja di dalam organisasi”. Sedangkan menurut Gary Yukl, bahwa: *“Leadership is the process of giving purpose (meaningful direction) to collective effort, and causing willing effort to be expended to achieve purpose*

Terkait dengan teori, pendapat maupun fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang metode seperti apa yang digunakan oleh kepala madrasah dalam proses kepemimpinannya serta usaha dan strategi apa yang dipakai oleh kepala MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru SKI, sehingga sangat menarik untuk didiskusikan dan diangkat dalam tulisan ini secara formal dengan judul “Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Studi kasus di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung ).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisir dengan baik tentang obyek-obyek tertentu. Penelitian ini juga masuk dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.

Penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (case study) merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Dalam penelitian studi kasus yang ditekankan adalah pemahaman tentang mengapa subjek tersebut melakukan demikian dan bagaimana perilaku berubah ketika subjek tersebut memberikan tanggapan terhadap lingkungan dengan menemukan variabel penting dalam sejarah perkembangan subjek tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini mempunyai latar alami yaitu fenomena dimana proses atau model kepemimpinan kepala MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran SKI berlangsung.

Dalam pengambilan data, peneliti merupakan instrumen kunci sehingga dengan empati peneliti menyesuaikan diri dengan realita yang tidak dapat dikerjakan oleh instrumen non-manusia, selain juga mampu menangkap makna lebih dalam menghadapi nilai lokal

Peneliti lebih memfokuskan proses dan makna dari pada hasil. Sehingga pada hakikatnya peneliti berusaha memahami perilaku atau model kepemimpinan yang telah berjalan dan digunakan selama proses kepemimpinan kepala MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran SKI.

## PEMBAHASAN

### **1. Program Supervisi Akademik Kepala madrasah MTs Hidayatul Mubtadi'in jati agung dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran**

Kepala madrasah . sebagai seorang pemimpin harus mengetahui seluk- beluk bidang yang dihadapinya atau menjadi bidang garapan organisasinya. Sebagai seorang kepala madrasah . keterampilan teknis yang harus dimilikinya meliputi kemampuan dalam membuat program pengajaran, rencana pembelajaran, menyajikan materi pelajaran, mengevaluasi, membimbing siswa dan menguasai materi pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

Keterampilan tersebut tidak saja untuk digunakan untuk dirinya sendiri dalam mengajar, akan tetapi digunakan untuk mensupervisi guru yang merupakan salah satu tugas kepala madrasah ., sebab jika kepala madrasah . tidak menguasai keterampilan-keterampilan tersebut, maka otomatis kegiatan supervisi yang dilakukannya tidak akan mendapatkan hasil sebagaimana yang diharapkan. Secara umum dapat peneliti simpulkan bahwa kepala madrasah MTs Hidayatul Mubtadi'in jati agung sangat memahami ruang lingkup supervisi pendidikan yang meliputi bidang ketatausahaan, ketenagaan, program kegiatan belajar, penilaian perkembangan anak, program kegiatan tahunan, sarana dan prasarana keuangan, disiplin dan tata tertib, pelaksanaan pembinaan professional, hubungan . dengan masyarakat dan UKS serta mekanisme pelaksanaan dan pelaporannya. Dalam upaya peningkatkan mutu Pendidikan, baik tujuan Instruksional, tujuan ekstrakurikuler, maupun tujuan nasional, maka selayaknya setiap . pasti mempunyai berbagai strategi dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada untuk mewujudkan visi dan misi . yang telah dirumuskan. untuk mewujudkan hal tersebut, kepala madrasah MTs Hidayatul Mubtadi'in jati agung menggalakkan berbagai macam cara untuk mewujudkan ketercapaian tujuan yang berkaitan dengan visi dan misi . yang telah ditetapkan, beberapa program tersebut merupakan agenda tetap kepala madrasah baik yang berupa program jangka panjang maupun program jangka pendek.

Salah satu program kepala madrasah. Yang merupakan pokok penelitian ini adalah bagaimana program supervisi akademik kepala madrasah .Dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Penyusunan program supervisi kepala madrasah MTs Hidayatul Mubtadi'in jati agung telah disusun berdasarkan kriteri sebuah program, indikator dari penyusunan tersebut adalah bahwa program tersebut memuat tujuan, serta rincian kegiatan yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, fasilitas apa yang diperlukan, kapan dilakukan, dan cara untuk mengetahui berhasil tidaknya usaha yang dilakukan. Langkah penyusunan program kepala madrasah MTs Hidayatul Mubtadi'in jati agung tersebut sesuai yang diungkapkan oleh Handoko (dalam Husaini) bahwa perencanaan meliputi (1) pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi, (2) penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistim, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Kegiatan supervisi akademik merupakan kegiatan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Kepala madrasah . sebagai supervisor memiliki tanggung jawab untuk

membantu guru dalam meningkatkan profesionalismenya, agar guru dalam mengelola proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga mutu pembelajaran senantiasa dapat ditingkatkan. Keefektifan perencanaan supervisi akan menghasilkan program-program yang luwes dan berpusat pada keberhasilan belajar peserta didik, yang mencakup kegiatan pembelajaran siswa. Dengan demikian, proses perencanaan yang efektif adalah kepala madrasah . melibatkan guru dalam upaya mengefektifkan perencanaan supervisi akademik untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam proses penyusunan program supervisi akademik kepala madrasah MTs Hidayatul Muhtadi'in jati agung terlebih dahulu membuat keputusan dengan tetap memperhatikan aspek musyawarah. Hal ini dilakukan oleh kepala madrasah . untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan yang terjadi pada pelaksanaan supervisi yang telah direncanakan. Maka berdasarkan paparan data dilapangan, bahwa dalam menyusun program supervisi kepala madrasah MTs Hidayatul Muhtadi'in jati agung telah dibantu oleh waka kurikulum, dan beberapa guru yang dianggap berkompeten dalam hal supervisi.

Langkah yang diambil oleh kepala madrasah . dalam membuat program tersebut adalah suatu tindakan yang sudah tepat, karena dalam memutuskan sesuatu urusan seharusnya diputuskan lewat jalan musyawarah. Program supervisi kepala madrasah MTs Hidayatul Muhtadi'in jati agung adalah rencana kegiatan supervisi yang akan dilaksanakan oleh kepala madrasah . dalam kurun waktu (satu periode) tertentu. Untuk mengetahui keberhasilan suatu kegiatan, maka diperlukan suatu alat ukur yang dapat dipergunakan dalam penilaian proses kegiatan tersebut. Kepala madrasah MTs Hidayatul Muhtadi'in jati agung dalam menyusun supervisi akademiknya tentunya telah mempersiapkan beberapa langkah yang ditempuh dengan mempersiapkan instrumen penilaian yang sesuai dengan aspek/masalah yang akan diselesaikan.

## **2. Strategi Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala madrasah MTs Hidayatul Muhtadi'in jati agung dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran**

Strategi merupakan suatu cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, oleh karena itu pada paparan data peneliti dapat mendeskripsikan beberapa temuan berdasarkan analisis peneliti. Beberapa strategi supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah MTs Hidayatul Muhtadi'in jati agung dalam meningkatkan mutu pembelajaran merupakan langkah-langkah yang ditempuh oleh kepala madrasah . untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Secara garis besar strategi pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah MTs Hidayatul Muhtadi'in jati agung meliputi supervisi akademik yang bersifat langsung, dan supervisi akademik yang bersifat tidak langsung, hal tersebut merupakan strategi yang digunakan kepala madrasah MTs Hidayatul Muhtadi'in jati agung 'guna mengintensipkan pelaksanaan supervisi akademiknya.

### **a. Supervisi akademik secara tidak langsung**

Supervisi akademik bersifat tidak langsung yaitu supervisi dengan materi substansi akademik seperti memberi motivasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, penyampaian informasi perkembangan teori atau konsep baru di dunia pendidikan, hal tersebut biasa disampaikan pada forum yang tidak secara khusus disediakan untuk kegiatan

supervisi akademik, misalnya forum pertemuan MGMP, rapat bulanan, dan pada situasi-situasi observasi yang tidak secara formal.

#### **b. Supervisi akademik secara langsung**

Supervisi akademik bersifat langsung adalah kegiatan supervisi akademik yang telah direncanakan sebelumnya untuk melakukan kegiatan supervisi akademik. Kegiatan ini berupa pertemuan kepala madrasah . sebagai supervisor dengan guru baik di luar kelas, di dalam kelas, atau di lapangan.

Langkah-langkah yang dilakukan kepala madrasah MTs Hidayatul Mubtadi'in jati agung tersebut menurut peneliti merupakan langkah-langkah pembinaan dengan tujuan meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. hal tersebut sesuai dengan pengertian dari strategi dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu *a plan, method*, yaitu cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang diketahui, dan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

### **3. Implikasi Supervisi Akademik Kepala madrasah MTs Hidayatul Mubtadi'in jati agung dalam meningkatkan mutu pembelajaran**

Pada dasarnya supervisi memiliki sumbangan besar terhadap perbaikan proses pembelajaran. banyak penelitian ilmiah yang menunjukkan tentang besarnya manfaat dari pelaksanaan supervisi, baik pada . dasar maupun . menengah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran. Sumbangan supervisi tersebut dimaksudkan dalam perbaikan pengajaran yang berdampak terhadap prestasi peserta didik maupun perbaikan cara mengajar guru, seperti teknik prosedur pengajaran.

Berdasarkan hasil paparan penelitian di MTs Hidayatul Mubtadi'in jati agung maka dapat dideskripsikan bahwa pengaruh atau dampak supervisi akademik kepala madrasah . terhadap peningkatan mutu pembelajaran di MTs Hidayatul Mubtadi'in jati agung 'meliputi dampak terhadap perbaikan pada cara mengajar guru dan berdampak terhadap tumbuhnya kreatifitas dan minat siswa terhadap proses belajar mengajar. Adapun dampak terhadap perbaikan terhadap guru adalah terlihat pada peningkatan-peningkatan terhadap kemampuan guru seperti:

1. Meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran. adapun indikatornya adalah bahwa semua guru telah mampu secara mandiri membuat perangkat pembelajaran tersebut.

2. Kemampuan guru-guru dalam melaksanakan proses pembelajaran semakin baik. Adapun indikator semakin baik adalah. guru dalam melaksanakan proses pembelajaran telah mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dengan menggunakan beberapa tehnik atau metode.

Selain berdampak terhadap guru, pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah . juga mempunyai dampak terhadap siswa/peserta didik. Adapun indikator perubahan terhadap peserta didik tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan aktif apabila guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan strategi dan metode yang dapat menarik minat peserta didik.

2. Tumbuhnya minat belajar dan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran apabila guru dapat menghidupkan suasana kelas yang dapat menarik minat siswa.

## A. KESIMPULAN

Berdasarkan data pembahasan dan temuan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Strategi Kepemimpinan Kepala MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SKI adalah dengan menggunakan strategi "Partisipatif".

Mts Hidayatul Mubtadiin juga menunjukkan bahwa :(1) Model Kepemimpinan Kepala MTs Hidayatul Mubtadiin Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diterapkan adalah lebih berorientasi pada pola kepemimpinan situasional (2) Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah dengan menggunakan: a) Kemampuan mengelola kelas, b) Kemampuan dalam sistem pengajaran, dan c) Kemampuan dalam penataan iklim kelas. (3) Dampak Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Hidayatul Mubtadiin adalah imbas dari ketiga strategi tersebut antara lain: kompetensi guru menjadi lebih baik, lebih proaktif, guru lebih disiplin, administrative, etos kerja meningkat, lebih taat akan peraturan, efektif mempersiapkan perangkat, prestasi siswa meningkat, dan guru lebih semangat up date strategi belajar berbasis IT.

## DAFTAR PUSTAKA

Ali, Imron, dkk. 2003, *Manajemen Pendidikan: Analisis Substantif dan aplikasinya dalam Institusi Pendidikan*, Malang: Universitas Negeri Malang.



- Ali, Imron, . 2011. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Abdul. Mujib.2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT .Remaja Rosdakarya.
- Arief Sadiman.2011. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT. Rakagrafindo Persada.
- Azhar Arsyad.2011. *Media Pembelajaran*.Jakarta : PT.raja Grafindo Persada.
- Abu Ahmadi, 1990, *Psikologi Sosial* .Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Oktavia, Anita. 2019. “STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAMMENINGKATKANPROFESIONALISME GURUDAN TENAGAKEPENDIDIKAN DIMADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN.” <http://journal.an-nur.ac.id/7:9-25>.
- Ach Mohyi.1999. *Teori dan Perilaku Organisasi* .Malang : UMM, Trioningsih- Ratih Juliati.
- Arifin, Imron, 1998. *Kepemimpinan Kepala Madrasah*, Malang: IKIP.
- Dede Rosyada,2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan* ,Jakarta: Prenada Media.
- Dadang Suhardan, 2010. *Supervisi Profesional: Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah* .Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama. 1998. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama
- Donal Ary, 2002. *An Invitation to Research In Social Education* . Beverly Hills: Sage Publication.
- Doni Koesoema A. 2007. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo. Cet. I.
- E. Mulyasa, 2007. *Menjadi Kepala Madrasah Profesional* .Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- George R. Terry. 1986. *Asas-Asas Manajemen Terj. Winardi* , Bandung : Alumni.
- Hendyat Soetopo. 1984. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hadari Nawawi dan Mimi Martini, 1994. *Penelitian Terapan* .Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hari Wijaya dan Basri,2006. *Tehnik Menulis Skripsi dan Thesis III*, Yogyakarta: Zenith Publisher.
- Hamdan,2009. *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum. Teori dan Praktek Kurikulum PAI*, Banjarmasin.

- Ibrahim Bafadhal. 2006. *Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Dasar dari Sentralisasi menuju Desentralisasi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Ibrahim Bafadhal, 2008, *Peningkatan Profesionalisme Guru Madrasah Dasar: Dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah* Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Bawani, 1987, *Segi-segi Pendidikan Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas,
- J. Dubrin, Andrew. 2005. *The Complete Ideal's Guides Leadership*, terj: Tri Wibowo Budi Santoso. Jakarta : Prenada.
- John Gage Allee, 1969. *Webster's New Standart Dictionary* .New York: Mc Loughlin Brothers Inc.
- Kartini Kartono,1983, *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Pemimpin abnormal Itu?*, Jakarta: Rajawali, Cet-1.
- Kartini, Kartono, 1994, *Pemimpin dann Kepemimpinan* ,Jakarta: Raja Graindo Persada
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini. 1991. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Lexy J. Moleong, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.